

Andromeda

Jurnal Pengabdian Masyarakat Rafflesia

e-ISSN 2808-893X

SOSIALISASI DAN PRAKTIK PEMBUATAN SABUN CAIR MENGUNAKAN *ESENSTIAL OIL* PADA MASYARAKAT DESA TAMBAK REJO BENGKULU UTARA

Triana Krisandini*, Rina Elvia, Dewi Handayani

Pendidikan Kimia, Universitas Bengkulu

* For correspondence purposes, email: tkrisandini@unib.ac.id

ABSTRACT

[Socialization and Practice of Making Liquid Soap using Essential Oil in The Community of Tambak Rejo Village, North Bengkulu] Community service is a tridharma activity of higher education that must be carried out by all lecturers. The theme of this community service activity is Socialization and Practice of Making Liquid Soap Using Essential Oils in the Tambak Rejo Village Community, North Bengkulu. Soap is a primary material used in everyday life by the community in general. Making soap cannot be separated from the application of chemical concepts. In this community service activity, the community is given information and practice of making simple and easy-to-do soap. This activity was carried out in the Tambak Rejo Village Meeting Room, North Bengkulu. The expected output of this activity is in the form of documentation and publication articles from this community service activity. The expected result is an increase in understanding of making economical soap for everyday life.

Keywords: Liquid Soap; Essential Oil; Chemistry Practice.

ABSTRAK

Penulisan abstrak: Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan tridharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh semua dosen. Tema kegiatan pengabdian ini adalah Sosialisasi dan Praktik Pembuatan Sabun Cair Menggunakan *Esenstial Oil* pada Masyarakat Desa Tambak Rejo Bengkulu Utara. Sabun merupakan bahan primer yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat pada umumnya. Pembuatan sabun tak lepas dari penerapan konsep kimia. Pada kegiatan pengabdian ini, masyarakat diberikan informasi dan praktik pembuatan sabun yang sederhana dan mudah dilakukan. Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Pertemuan Desa Tambak Rejo Bengkulu Utara. Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah berupa dokumentasi dan artikel publikasi dari kegiatan pengabdian ini. Hasil yang diharapkan adalah peningkatan pemahaman pembuatan sabun ekonomis untuk kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Sabun Cair; *Esenstial Oil*; Praktik Kimia.

PENDAHULUAN

Sabun merupakan salah satu kebutuhan primer. Sabun digunakan untuk membersihkan pakaian, peralatan rumah tangga, dan kebutuhan dalam membersihkan tangan (Ansori et al., 2024). Sejalan dengan hal ini, mayoritas ibu-ibu Desa Tambak Rejo melakukan aktivitas berkebun, beternak dan berjualan makanan. Sehingga penggunaan sabun sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti membersihkan pakaian, membersihkan kandang, dan membersihkan alat makan saat berjualan. Melalui kondisi ini, pengabdian dilakukan untuk menjelaskan tahapan pembuatan sabun cair yang lebih hemat dan ekonomis sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pada umumnya Masyarakat mengenal dua jenis sabun, yaitu sabun padat dan sabun cair. Perbedaan sabun padat dan cair dilihat dari penyusunnya. Senyawa Natrium Hidroksida (NaOH) merupakan penyusunan utama pembuatan sabun padat sedangkan Kalium Hidroksida (KOH) merupakan penyusun utama dari sabun cair (Deri et al., 2020). Bahan pembuatan sabun yang akan dilakukan pada pengabdian ini adalah pembuatan sabun cair dengan tambahan *essential oil*.

Kajian literatur menjelaskan bahwa proses pembuatan sabun cair dengan *essential oil* cukup sederhana dan cepat. Pembuatan sabun cair jauh lebih cepat dikarenakan tidak memerlukan tahap pencetakan dan pengeringan seperti yang terdapat pada proses pembuatan sabun padat. Pembuatan sabun cair hanya memerlukan pendiaman selama semalam 1x24 jam (Nasution & Zebua, 2019). Selain itu, Pembuatan sabun cair ini dapat dilakukan dengan peralatan rumah tangga, sehingga tepat untuk diterapkan dalam skala komunitas di desa Tambak Rejo.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi sekaligus pelatihan praktis kepada Masyarakat mengenai cara pembuatan sabun cair dengan tambahan *essential oil*. Melalui kegiatan ini diharapkan Masyarakat dapat menghasilkan produk kebersihan sendiri yang lebih hemat dan bernilai ekonomis.

METODE

Metode pelaksanaan sosialisasi dan praktik pembuatan sabun cair menggunakan *Essential Oil* kepada ibu-ibu Desa Tambak Rejo Bengkulu Utara dilakukan dengan tatap muka langsung di ruang aula desa. Tahapan yang dilakukan sebagai berikut :

1. Mengumpulkan segala data dan informasi dari sumber dan literatur yang diperlukan untuk Menyusun materi mengenai pembuatan sabun cair dengan penambahan *Essential Oil*.
2. Menyusun materi presentasi dalam bentuk *power point* dan *flayer* sebagai bahan untuk dipresentasikan di hadapan ibu-ibu Desa Tambak Rejo Bengkulu Utara.
3. Melakukan kegiatan demonstrasi bagaimana cara pembuatan sabun cair menggunakan tambahan *Essential Oil* beserta estimasi pembiayaan yang

akan dikeluarkan saat membuat sabun kepada ibu-ibu Desa Tambak rejo Bengkulu Utara.

Pelaksanaan Kegiatan terdiri dari :

1. Persiapan peralatan dan bahan presentasi
2. Penyampaian materi mengenai alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan sabun cair lengkap dengan tahapan yang dilakukan.
3. Pengambilan dokumentasi bentuk foto dan video untuk penyusunan luaran kegiatan
4. Sesi diskusi dan tanya jawab dengan ibu-ibu Desa tambak Rejo Bengkulu Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari kegiatan pengabdian pada Masyarakat tentang pengenalan alat bahan yang digunakan dalam pembuatan sabun cair yang sederhana kepada ibu-ibu Desa Tambak Rejo Bengkulu Utara ini adalah sebagai berikut :

1. Materi tentang bahan, alat dan cara pembuatan sabun cair menggunakan *Essential Oil* yang dapat bermanfaat dan ekonomis.
2. Dihasilkan dokumentasi kegiatan pengabdian kepada ibu-ibu Desa Tambak Rejo Bengkulu Utara.
3. Adanya sambutan serta kerja sama yang baik dari pihak kepala Desa, Perangkat Desa dan Ibu-Ibu Desa Tambak Rejo, sehingga kegiatan ini bisa berjalan dengan lancar.
4. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan bantuan 3 orang mahasiswa sebagai tenaga pembantu pelaksana kegiatan di lapangan (presenter dan dokumentasi), dan dosen pelaksana sebagai penyiapan materi, laporan dan artikel sebagai luaran dari kegiatan yang dilaksanakan. Dokumentasi kegiatan pelaksanaan dapat dilihat pada gambar.



Gambar 1. Pembukaan kegiatan



Gambar 2. Peyampaian Materi



Gambar 3. Percobaan pembuatan sabun oleh ibu-ibu Desa Tambak Rejo

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat berupa sosialisasi dan praktik pembuatan sabun cair dengan tambahan *Esesensial Oil* kepada ibu-ibu Desa Tambak Rejo Bengkulu Utara bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan sehingga dapat membuat sabun kebutuhan sehari-hari dengan harga yang lebih murah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, P. B., Febrina, D., Wicara, D. G., Diana Sri Dewi, & Nurhayana, N. (2024). Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Pada ibu-ibu Arisan RT 08 RW 11 Kelurahan Sidomulyo Barat Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 3(1), 14–20. <https://doi.org/10.54099/jpma.v3i1.816>
- Deri, R. R., Nurhayani, N., Mahaputra, S., & Triyandi, E. (2020). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 75. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v10i1.829>
- Nasution, H. A., & Zebua, F. (2019). Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring Untuk Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan Peserta Didik Di Mas Al-Washliyah Desa Pakam. *Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 40–42.